

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dikatakan berhasil apabila tujuan pendidikan dapat disampaikan dengan baik oleh guru dan diterima dengan baik oleh siswa. Hal tersebut dapat memberikan kemajuan baik bagi siswa dan siswa mendapatkan manfaat untuk bekal kehidupan di masa mendatang. Pendidikan dikatakan baik apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga prestasi belajar dapat dicapai dengan optimal.

Prestasi belajar merupakan salah satu akibat dari suatu proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar berfungsi sebagai indikator keberhasilan siswa dalam suatu mata pelajaran. Menurut Arifin (2017 : 12) “Prestasi belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai peserta didik”. Prestasi belajar akuntansi memiliki arti penting sebagai indikator pemahaman dan penguasaan materi mata pelajaran pengantar akuntansi yang diajarkan selama menempuh kegiatan belajar mengajar.

Pada umumnya, keberhasilan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Djaali (2017: 99), “Faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri, meliputi intelegensi, minat, motivasi, kesehatan dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat”. Selain faktor-faktor tersebut juga terdapat

faktor lain yang mempunyai peranan tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar yaitu disiplin belajar.

Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang sehingga menjadi disiplin yang semakin kuat. Menurut Tu'u (2004:37) :

“Bahwa dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, menjadikan siswa berhasil dalam belajarnya. Tanpa disiplin belajar yang baik maka suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran, disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja”.

Menurut Darmadi (2017:324), “Disiplin belajar adalah keadaan sikap mental anak yang dengan senang hati tunduk pada aturan-aturan ketertiban kegiatan fisik dan mental dalam merubah perilaku melalui kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah”. Apabila aturan belajar yang telah dibuat dilaksanakan oleh siswa secara *continue* (terus-menerus), maka siswa akan memiliki disiplin belajar yang baik.

Belajar dengan disiplin terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menumbuhkan semangat siswa dalam belajar. Siswa melaksanakan disiplin belajar dengan menaati tata tertib sekolah, aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, aktif masuk sekolah dan lain-lain. Namun melihat kenyataan di lapangan, siswa belum sepenuhnya memahami pentingnya disiplin belajar. Tidak jarang siswa menganggap belajar sebagai hal yang membosankan terutama belajar di rumah. Padahal, disiplin dapat dikatakan sebagai kunci kesuksesan bagi seseorang.

Ketika sebuah kedisiplinan ada dalam diri siswa, maka mereka tidak akan merasa terpaksa untuk melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupannya terutama belajar sehingga akan memperoleh hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, disiplin belajar sangat diperlukan oleh setiap siswa untuk mencapai prestasi belajarnya dengan optimal.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang (Maryani,2016) mengenai “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Palu Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan disiplin belajar dengan terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Palu Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 36,9%.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa, ditemukan bahwa disiplin belajar siswa yang masih belum optimal. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang masih sering terlambat datang ke sekolah, membolos di jam pelajaran, mengerjakan PR di sekolah dan sangat jarang siswa yang membuat jadwal kegiatan atau belajar di rumah. Hal ini juga menyebabkan kurangnya keaktifan siswa didalam kelas sehingga ilmu yang disampaikan oleh guru tidak dapat diterima oleh siswa secara maksimal dan prestasi menjadi kurang optimal.

Faktor eksternal lainnya yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yaitu lingkungan teman sebaya. Menurut Slavin (2019:98) “Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status”. Teman sebaya siswa yang ada di sekolah dapat mempengaruhi perilaku

siswa, persepsi siswa terhadap belajar dan sekolah. Ini sejalan dengan pendapat Slameto (2015:71) bahwa “pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang buruk pasti mempengaruhi pada hal yang bersifat buruk juga”. Begitu juga dalam belajar, jadi apabila siswa berteman atau bergaul dengan siswa yang rajin maka siswa tersebut akan terbawa rajin, dan sebaliknya.

Pengaruh dari teman sebaya juga dapat berupa semangat yang lebih besar dan lebih baik untuk dapat meningkatkan prestasi belajar. Biasanya dalam lingkungan teman sebaya seperti ini siswa merasa tidak canggung atau malu untuk bertanya kepada temannya dari pada bertanya kepada guru. Itu sebabnya lingkungan teman sebaya menjadi salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Khumaero,2017), Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa hasil uji koefisien determinasi simultan (R^2), besarnya Adjusted R Square sebesar 0,510. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar mampu dijelaskan oleh variabel gaya mengajar guru, disiplin belajar, dan teman sebaya sebesar 51% dan sisanya 49% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Selain itu, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial (r^2), variabel gaya mengajar guru, disiplin belajar, dan teman sebaya memberi pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 6,71%, 6,40% dan 4,93%.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di SMK Swasta Nur Azizi, ditemukan bahwa lingkungan teman sebaya belum sepenuhnya berpengaruh

positif dalam proses pembelajaran, banyak siswa yang lebih banyak bergantung dalam hal-hal negatif dengan teman sebayanya seperti masih adanya siswa yang jarang mengerjakan tugas karena terpengaruh temannya, dan masih terdapat siswa yang asyik mengobrol dengan teman sebangkunya dari pada mendengarkan guru yang sedang menjelaskan di depan kelas. Hal ini menyebabkan siswa tidak dapat belajar dengan maksimal dan hal tersebut berdampak pada kurangnya prestasi belajar siswa.

Kurangnya disiplin belajar dan pengaruh yang baik dari lingkungan teman sebaya tersebut diduga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi. SMK Swasta Nur Azizi merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. SMK Swasta Nur Azizi mengukur prestasi belajar akuntansi melalui hasil ujian semester. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan yang dilakukan, maka diperoleh Nilai Ujian Semester (US) akuntansi keuangan semester ganjil kelas X Akuntansi di SMK Swasta Nur Azizi Tahun Pembelajaran 2019/2020. Tingkat prestasi dapat dilihat pada tabel 1.3 :

Tabel 1.1
Rekapitulasi Tingkat Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X
SMK S Nur Azizi Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2019/2020

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sangat Baik (91-100)	Baik (81-90)	Cukup (71-80)	Kurang (60-70)
1.	X AK-1	48	2 orang (2,15%)	16 orang (17,20%)	30 orang (32,25%)	0
2.	X AK-2	45	0	22 orang (23,65%)	23 orang (24,75%)	0
JUMLAH		93	2 (2,15%)	38 orang (40,85%)	53 orang (57 %)	0%

Sumber : SMK Swasta Nur Azizi T. Morawa

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah seluruh siswa kelas X di SMK Swasta Nur Azizi Program Keahlian Akuntansi Tahun Pembelajaran 2019/2020 adalah sebanyak 93 siswa. Dapat dilihat bahwa nilai mata pelajaran akuntansi keuangan dengan kategori sangat baik hanya sebesar 2,15% kategori baik sebesar 57% sebesar kategori cukup sebesar 40,85%, dan kategori kurang sebesar 0%. Berdasarkan hal ini maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa pada kategori cukup masih tinggi. Melihat situasi diatas maka perlu diadakan perbaikan dalam proses pembelajaran lagi. Untuk mengetahui apa penyebabnya, harus dicari faktor apa saja yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar tersebut. Berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan, ada dua hal yang berasal dari faktor internal dan eksternal yang diduga penulis mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang menyebabkan belum maksimalnya prestasi belajar akuntansi keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya disiplin belajar siswa kelas X SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa.

2. Lingkungan Teman Sebaya siswa kelas X SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa. belum sepenuhnya memberikan pengaruh yang baik.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan serta kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka perlu dibuat suatu batasan masalahnya.

1. Disiplin belajar yang diteliti adalah disiplin belajar di sekolah siswa kelas X SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa.
2. Lingkungan teman sebaya yang diteliti adalah lingkungan teman sebaya di sekolah siswa kelas X SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa ?
2. Apakah lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa ?

3. Apakah disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - Sebagai bahan kajian dalam menambah pengetahuan mengenai pendidikan dan proses belajar mengajar khususnya pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar.
2. Manfaat Praktis
 - Bagi peneliti

Sebagai sarana penelitian untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi yang terjadi di lapangan, serta untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian yang terkait dengan judul yang diteliti.

- Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan praktis dibidang pendidikan dan sekolah khususnya permasalahan yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

